

## Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal UMKM di Kota Bandung

*The Influence of Accounting Understanding And Accounting Information Systems On Internal Control in MSMEs In Bandung City*

Adriyani Alysia Amanah

<sup>1</sup>. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Adriyani Alysia Amanah , email: [alysiaamanah@gmail.com](mailto:alysiaamanah@gmail.com)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diajukan: 26/07/2025

Diterima: 26/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

#### Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi,  
Pengendalian Internal

### A B S T R A K

Pada penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi pengaruh Pemahaman akuntansi dan sistem Informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Latar belakang pada penelitian ini berakar pada pentingnya pengendalian internal yang kuat guna menjaga keberlangsungan dan akuntabilitas keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif, serta pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 100 responden UMKM. Data dianalisis menggunakan SPSS v30 melalui uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi secara parsial memberikan dampak signifikan terhadap pengendalian internal, sedangkan sistem Informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan dengan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 61,9%. Hasil ini menegaskan bahwa Pemahaman akuntansi yang memadai dan pemanfaatan sistem Informasi yang efektif merupakan dua aspek penting yang saling melengkapi dalam memperkuat sistem pengendalian internal pada UMKM.

### A B S T R A C T

#### Keywords:

Accounting Information System,  
Internal Control

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

*This study aims to evaluate the influence of accounting comprehension and accounting information systems on internal control within Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandung City. The background of this research stems from the importance of strong internal control in ensuring the sustainability and financial accountability of MSMEs. A quantitative method with a descriptive-verificative approach was employed, and data were collected through questionnaires distributed to 100 MSME respondents. The data were analyzed using SPSS v30 through multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The results indicate that accounting comprehension has a partially significant impact on internal control, whereas the accounting information system does not show a significant effect, with an Adjusted  $R^2$  value of 61.9%. These findings emphasize that adequate accounting comprehension and the effective use of information systems are two essential and complementary aspects in strengthening the internal control system in MSMEs.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berperan dalam menopang perekonomian Indonesia. Mengacu pada data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), UMKM ini menyumbang sekitar 61% atas Produk Domestik Bruto (PDB) dan melakukan penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. Meskipun memberikan kontribusi yang besar, banyak pelaku UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Bandung, masih dihadapkan pada tantangan signifikan dalam hal pengelolaan keuangan dan penerapan pengendalian internal. Saadah (2019) mengungkapkan bahwa pengendalian internal di sektor UMKM belum berjalan optimal, yang disebabkan oleh lemahnya sistem pencatatan, kurangnya pemisahan tugas, serta keterbatasan pemilik usaha dalam memahami pentingnya pengawasan keuangan secara menyeluruh.

Pengendalian internal merupakan sebuah proses menyeluruh yang dilakukan oleh manajemen guna tercapainya efisiensi operasional. Keandalan dalam pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (COSO, 2013). Dalam konteks UMKM, sistem pengendalian internal sering kali dilaksanakan secara informasi oleh pemilik usaha sendiri, sehingga sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan, di sinilah Pemahaman akuntansi menjadi kunci utama. Tanpa pengetahuan dasar tentang pencatatan transaksi, penyusunan, dan prinsip – prinsip akuntansi, pelaku UMKM akan kesulitan menerapkan kontrol internal yang memadai (Mulyani dan Lutfi, 2021).

Menurut Setiawan et al. (2024), pemahaman akuntansi yang berkontribusi langsung terhadap terbentuknya sistem pengendalian internal yang akuntabel. Pelaku usaha yang menguasai akuntansi mampu memisahkan dana pribadi dan usaha, menerakan prosedur pencatatan yang tertib, serta melakukan evaluasi atas kegiatan usaha secara berkala, tetapi juga mengurangi potensi terjadinya penyimpangan dan manipulasi data keuangan. Lebih lanjut, Purnamawati (2020) menjelaskan bahwa Pemahaman terhadap elemen – elemen laporan keuangan, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas, memungkinkan pelaku UMKM menilai posisi keuangan usahanya secara lebih tepat, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional. Artinya, pemahaman akuntansi bukan hanya berperan sebagai alat pencatatan, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama dari sistem pengendalian internal yang sehat dan berkelanjutan.

Di sisi lain, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu kegiatan dokumentasi transaksi serta penyusunan laporan mengalami peningkatan efisiensi dan keteraturan. Namun, penelitian Aidah et al (2024) menegaskan bahwa penerapan SIA tidak akan berjalan efektif apabila pelaku usaha belum memahami akuntansi dasar. Oleh karena itu, pemahaman mengenai akuntansi dan penggunaan SIA merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam membangun pengendalian internal yang kuat.

Dengan mempertimbangkan urgensi kedua faktor tersebut, pada penelitian saat ini dilakukan guna menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada UMKM di Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

## 2. Kajian Teori

### A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM menjadi elemen fundamental dalam mendukung perekonomian negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), sektor berperan dalam menyokong 61% perekonomian negara melalui PDB serta menyediakan lapangan kerja bagi 97% tenaga kerja Indonesia. Mengacu pada Undang – undang No. 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan ke dalam usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan yang dimiliki.

Ciri khas UMKM meliputi pencatatan keuangan yang sederhana, modal terbatas, kurangnya tenaga profesional, serta belum optimalnya sistem tata kelola dan pengendalian internal (Zakiah, 2020; Nurbayani et al, 2019). Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajerial dan akuntansi menjadi krusial guna mendukung ketahanan dan daya saing UMKM (Aidah et al, 2024; BPS Jabar, 2023).

### B. Pengendalian Internal

Berdasarkan pendapat COSO (2013), Sistem pengendalian internal merupakan suatu rangkaian proses yang dirancang dan dijalankan oleh pihak manajemen guna memberikan tingkat keyakinan untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya dalam hal efisiensi operasional, keakuratan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Komponen inti pengendalian internal mencangkup :

- 1) Lingkungan Pengendalian,

- 2) Penilaian risiko,
- 3) Aktivitas atau kebijakan pengendalian,
- 4) Informasi dan Komunikasi, serta
- 5) Proses pemantauan.

Penelitian Shabri et al. (2016) dan Khairunnisa et al (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menerapkan dokumentasi transaksi yang rapi dan pemisahan dana usaha dan dana pribadi mampu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan transparansi usaha. Evaluasi berkala juga menjadi kunci dalam memantau Efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan (Setiawan et al, 2024).

Selain itu, lingkungan pengendalian yang positif dan budaya kepatuhan terhadap SOP juga mendukung terbentuknya akuntabilitas internal (Rista dan Azmiyanti, 2023; Nuraeni, 2017). Praktik sederhana tetapi konsisten seperti penyimpanan bukti transaksi, pengawasan stok barang, dan audit internal ringan terbukti dapat meningkatkan keandalan pelaporan UMKM (Sunanti et al, 2022; Jihan et al, 2024).

#### C. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, menerapkan, dan menggunakan informasi keuangan secara tepat guna mendukung pengambilan keputusan (Mulyani & Lutfi, 2021). Pemahaman ini mencakup penyusunan laporan keuangan sederhana (neraca, laba rugi), pencatatan transaksi, serta penguasaan prinsip akuntansi dasar seperti entitas, akrual, dan kesinambungan usaha (Harahap, 2015; Purnamawati, 2020).

Studi V. Setiawan et al. (2024) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi yang baik meningkatkan kualitas pencatatan dan kinerja usaha. Hal ini selaras dengan temuan Wiratama dan Andayani (2022), yang menyebutkan pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi turut memberikan dampak yang berarti terhadap mutu penyusunan laporan keuangan, baik dalam konteks sektor public maupun pada pelaku UMKM. Lebih lanjut, pemahaman akuntansi mendorong pelaku usaha untuk patuh terhadap SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang menyederhanakan penyajian laporan, dan sangat relevan dengan kapasitas UMKM (IAI, 2022; Sofyan, 2019).

#### D. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu sebuah sistem yang berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Romney & Steinbart, 2018). SIA membantu menjaga keakuratan transaksi, mempercepat pelaporan keuangan, serta mendukung fungsi pengendalian melalui dokumentasi digital yang tertelusur (Gelinas et al., 2018; Suprayogo, 2015).

Menurut Wardhani & Gunawan (2023), UMKM yang menerapkan SIA berbasis komputer memiliki dokumentasi yang lebih baik dan kontrol internal yang lebih kuat. Ramdhani & Yusuf (2024) juga temuan ini memperlihatkan bahwa pemberian pelatihan akuntansi digital secara langsung berkontribusi terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun dan mengatur keuangan secara terstruktur dan terdokumentasi..

Namun, menurut laporan Katadata Insight Center (2022), baru sekitar 30% UMKM di Indonesia yang mengadopsi teknologi akuntansi digital. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi digital, keterjangkauan biaya, dan kurangnya pelatihan. Oleh karena itu, penguatan SIA dalam UMKM membutuhkan intervensi pelatihan dan dukungan kebijakan yang terintegrasi (Aidah et al., 2024; Nur Aini & Fatimah, 2022).

### 3. Metode Penelitian

Pada studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif-verifikatif yang bersifat deduktif, artinya proses penelitian dimulai dari teori yang telah ada dan di uji melalui pengumpulan data empiris di lapangan. Tujuan utama studi saat ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh antara pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada UMKM di Kota Bandung. Unit observasi dalam penelitian ini mencangkup para pelaku aktif di Kota Bandung. Metode penetuan sampel dalam studi ini menggunakan *sample random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 100 pelaku UMKM. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10% (0,10) dari populasi UMKM di Kota Bandung.

Jenis data yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responen pelaku UMKM melalui pengisian kuesioner dengan format tertutup. Instrumen pengumpulan data dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan oleh penulis pada masing-masing variabel, yaitu pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal.

Penulis melakukan pengumpulan data secara daring melalui penyebaran kuesioner menggunakan platform *Google Form*. Seluruh data yang berhasil dihimpun selanjutnya dianalisis menggunakan *software SPSS v30* melalui berbagai tahapan uji statistik.

#### **Variabel Dependens:**

Variabel variabel terikat dalam studi ini merupakan pengendalian internal pada UMKM. Indikator pengukuran pengendalian internal mengacu pada tiga komponen utama dari kerangka COSO, yaitu: (1) aktivitas pengendalian melalui pencatatan transaksi yang sistematis dan terdokumentasi (Shabri et al., 2016; Khairunnisa et al., 2024), (2) lingkungan pengendalian yang tercermin dari pemisahan dana usaha dan dana pribadi (Rista & Azmiyanti, 2023), dan (3) pemantauan melalui kegiatan evaluasi rutin terhadap proses usaha guna memastikan efektivitas sistem kontrol dan akurasi pelaporan keuangan (Nurbayanti et al., 2019; Setiawan et al., 2024).

#### **Variabel Independen:**

Variabel independen pada penelitian ini ada dua aspek, yaitu pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi mencerminkan kapasitas pihak UMKM dalam mencatat kegiatan keuangan dan menyusun dokumen laporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan akuntabilitas dan efektivitas pengendalian internal (Harahap, 2025; Purnamawati, 2020; Mulyani & Lutfi, 2021). Di sisi lain, sistem informasi akuntansi digunakan dalam proses perhitungan laba rugi, pencatatan transaksi harian, dan pengintegrasian data keuangan secara otomatis (Romney & Steinbart, 2018; Nur Aini & Fatimah, 2022; Wardhani & Gunawan, 2023; Gelinas et al., 2018; Ramdhani & Yusuf, 2024).

Tahapan analisis yang dilakukan mencakup pengujian validitas dan reliabilitas pernyataan, serta pengujian asumsi klasik yang mencangkup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis, digunakan analisis regresi linier berganda yang disertai dengan uji t dan uji F. Hasil akhir dianalisis menggunakan koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan pengendalian internal.

## **4. Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil Pengujian Validitas Data**

**Tabel 1. Uji Vaiditas Data**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	X1.1	0,915	0,1986	Valid
	X1.2	0,835	0,1986	Valid
	X1.3	0,868	0,1986	Valid
	X1.4	0,903	0,1986	Valid
	X1.5	0,894	0,1986	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,735	0,1986	Valid
	X2.2	0,908	0,1986	Valid
	X2.3	0,917	0,1986	Valid
	X2.4	0,883	0,1986	Valid
	X2.5	0,819	0,1986	Valid

Sumber : Hasil Olah Data

Merujuk pada tabel diatas, seluruh pernyataan terkait Pemahaman akuntansi dan sistem Informasi akuntansi dalam Pengendalian internal UMKM menunjukkan nilai r hitung yang melebihi r tabel, sehingga seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid.

### Hasil Pengujian Reliabilitas Data

Tabel 2. Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Pembanding
Pemahaman Akuntansi	0,923	0,60
Sistem Informasi Akuntansi	0,907	0,60

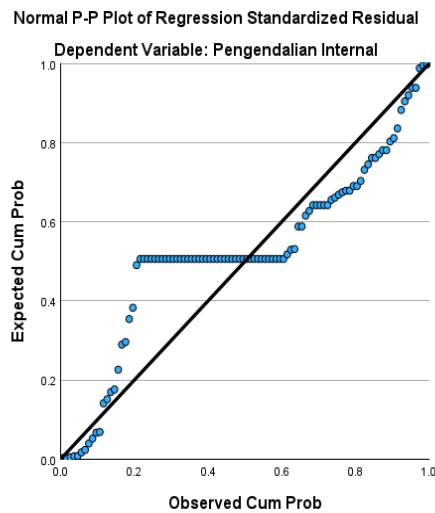
Sumber : Hasil Olah Data

Merujuk pada tabel tersebut, tingkat reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pemahaman akuntansi dan sistem infomasi akuntansi adalah 0,923 dan 0,907. Hasil tersebut lebih tinggi daripada nilai pembanding, sehingga intsrumen kuesioner pada pemahaman akuntansi dan sistem Informasi akuntansi sangat reliabel atau memiliki konsistensi tinggi, sehingga diyakini mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

### Hasil Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, maka diperlukan tahapan awal yaitu melakukan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS v30 (*Statistical Product and Service Solutions*).



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Hasil Olah Data

Merujuk pada grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual*, dinyatakan bahwa mayoritas titik data tersebar di sekitar garis diagonal, yang mengisyaratkan bahwa distribusi residual mendekati pola normal. Temuan ini menandakan bahwa residual berdistribusi secara normal atau hampir normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

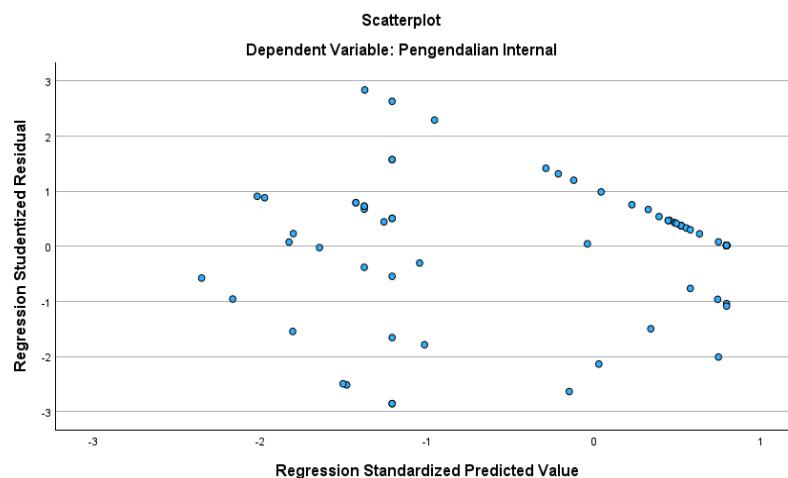
Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	10.253	1.253		8.184	0.000		
Pemahaman Akuntansi	0.539	0.044	0.768	12.138	0.000	0.962	1.039
Sistem Informasi Akuntansi	0.070	0.048	0.093	1.476	0.143	0.962	1.039

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Sumber : Hasil Olah Data

Pada tabel diatas, besaran *tolerance* terkait variabel pemahaman akuntansi adalah 0,962 nilainya di atas 0,10, dan disertai VIF sebesar 1.039 berada dibawah batas 10,00, demikian pula, pada sistem informasi akuntansi, nilai *tolerance* juga tercatat sebesar 0,962 nilainya di atas 0,10 dan disertai VIF sebesar 1.039 kurang dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman akuntansi dan sistem Informasi akuntansi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Grafik Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olah data

Menurut diagram *scatter plot* diatas, penyebaran titik – titik residual menyebar dengan tidak membentuk sebuah pola tertutu (random). Hal ini menunjukkan bahwa varian residual bersifat konstan, sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan dari responden tidak terjadi adanya luktuasi varians atau heteroskedastisitas dalam struktur model regresi.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji regresi Linier Berganda

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
(Constant)	10.253	1.253		8.184	< 0.001
Pemahaman	0.539	0.044	0,768	12.138	< 0,001
Akuntansi					
Sistem Informasi	0.070	0.048	0.093	1.476	0,143
Akuntansi					

Sumber : Hasil Olah Data

Analisis regresi linier berganda diimplementasikan guna mengidentifikasi besarnya dampak pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal UMKM di Kota Bandung. Pada studi ini, pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel independen, sementara pengendalian internal UMKM merupakan variabel dependen. Pengolahan data dilakukan melalui bantuan *software SPSS v30*, dengan bentuk persamaan yang digunakan ditampilkan sebagai Berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y adalah Koefisien Peningkatan Pengendalian Internal UMKM

a adalah Konstanta

b<sub>1</sub> adalah Koefisien Pemahaman Akuntansi

b<sub>2</sub> adalah Koefisien Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>1</sub> adalah Variabel Pemahaman Akuntansi

X<sub>2</sub> adalah Variabel Sistem Informasi Akuntansi

$$Y = 10.253 + (0,539)X_1 + (0,070)X_2$$

Nilai Konstanta a = 10.253 mengindikasikan bahwa jika Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi, berada pada nilai nol, sehingga pengendalian internal pada pelaku UMKM di Kota Bandung berada pada angka 10.253.

Koefisien b<sub>1</sub> = 0,539 mengindikasikan bahwa Pemahaman akuntansi berkontribusi secara positif pada pengendalian internal. Artinya, setiap peningkatan dalam pemahaman akuntansi akan meningkatkan pengendalian internal UMKM di Kota Bandung sebesar 0,539, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Sementara itu, Koefisien b<sub>2</sub> = 0,070 juga bersifat positif, namun hasil tersebut menunjukkan sistem Informasi akuntansi diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengendalian internal UMKM, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,070, dengan mengasumsikan variabel bebas lainnya berada dalam kondisi tetap.

## 5. Uji Determinasi

Tabel 5. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,791	0,626	0,619	1.539

Sumber : Hasil Olah Data

Dari tabel Koefisien Determinasi diatas, koefisien determinasi sebesar 0,619 atau 61,9%. Dapat diartikan bahwa pengendalian internal UMKM di Kota Bandung, Jawa Barat dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi sebesar 61,9% dan sebesar 38,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### 1) Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10.253	1.253		8.184	< 0.001
Pemahaman Akuntansi	0.539	0.044	0,768	12.138	< 0,001
Sistem Informasi Akuntansi	0.070	0.048	0.093	1.476	0,143

Sumber : Hasil Olah Data

Merujuk pada tabel tersebut, diperoleh nilai probabilitas (Sig.) pemahaman akuntansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai probabilitas sistem informasi akuntansi sebesar  $0,143 > 0,05$ . Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Pemahaman Akuntansi dinyatakan mempengaruhi secara positif dan signifikan pada Pengendalian Internal UMKM di Kota Bandung, Jawa Barat.
- Dapat disimpulkan, Sistem Informasi Akuntansi tidak berkontribusi secara positif maupun signifikan terhadap pengendalian internal UMKM di Kota Bandung, Jawa Barat.

### 2) Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F( Uji Simultan)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.225	2	192.612	81.332
	Residual	229.718	97	2.368	
	Total	614.943	99		

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Olah Data

Mengacu pada tabel diatas, nilai F hitung yaitu 81.332, nilai tersebut di atas nilai F tabel yaitu 3.090 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Dapat dikatakan bahwa Fhitung di atas Ftabel ( $81.332 > 3.090$ ), hal ini menyatakan bahwa hipotesis "Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Pengendalian Internal UMKM" diterima.

## 5. Penutup

Penelitian pada 100 responden UMKM di Kota Bandung mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi memiliki dampak atau pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal, yang mencerminkan pentingnya literasi akuntansi dalam mendukung pencatatan yang tertib, pelaporan keuangan yang akurat, serta pengambilan keputusan yang akuntabel. Sebaliknya, sistem Informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang diduga disebabkan oleh rendahnya literasi digital dan keterbatasan penerapan sistem dalam aktivitas usaha harian. Secara simultan, kedua variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal, namun kontribusi terbesar berasal dari aspek Pemahaman akuntansi, oleh karena itu, peningkatan kompetensi akuntansi pelaku UMKM menjadi prioritas strategis, sebelum mengoptimalkan pemanfaatan sistem Informasi akuntansi dalam penguatan kontrol internal secara berkelanjutan.

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi melalui pelatihan atau workshop guna memperkuat pengendalian internal usaha. Penerapan sistem pengendalian internal yang disesuaikan dengan skala usaha, seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha, juga perlu diperkuat. Meskipun sistem informasi akuntansi belum menunjukkan pengaruh signifikan, pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi yang sederhana dan tepat guna tetap penting. Evaluasi dan monitoring berkala terhadap praktik pengendalian internal serta sistem akuntansi disarankan agar dapat beradaptasi dengan dinamika usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti literasi digital, regulasi, dan akses permodalan, termasuk melakukan segmentasi berdasarkan sektor dan lokasi usaha untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## 6. Ucapan Terimakasih

Penulis menghargai dukungan dari Universitas Teknologi Digital Bandung atas dukungan sarana dan bimbingan akademik yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan juga ditujukan kepada para pelaku UMKM di Kota Bandung yang dengan sukarela menjadi responden dan memberikan data yang sangat berharga bagi kelancaran proses penelitian. Serta, penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moral selama proses penulisan dan penyelesaian penelitian ini.

## 7. Referensi

- Aidah, N., Wulandari, D., & Ramadhan, I. (2024). Analisis kesiapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di era transformasi ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Digital*, 6(1), 25–35. <https://doi.org/10.51234/jabd.v6i1.405>
- BPS Jawa Barat. (2023). Statistik UMKM Provinsi Jawa Barat Tahun 2023. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- COSO. (2013). Internal Control – Integrated Framework. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Gelinus, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). Accounting Information Systems (10th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). Teori Akuntansi. Rajawali Pers.
- IAI. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKK). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jihan, N. R., Rizal, M., & Sari, Y. P. (2024). Audit internal dan kepatuhan operasional UMKM pasca pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Kontrol*, 5(1), 41–49. <https://doi.org/10.21009/jak.051.05>
- Katadata Insight Center. (2022). Survei Digitalisasi UMKM di Indonesia Tahun 2022. Katadata.co.id.
- Khairunnisa, F., Dewi, S. R., & Hakim, L. (2024). Pengaruh dokumentasi transaksi terhadap transparansi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Rakyat*, 10(2), 77–85. <https://doi.org/10.52589/jakr.v10i2.219>
- Mulyani, S., & Lutfi, M. (2021). Pengaruh literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 12–20.
- Nurbayanti, R., Sari, F. R., & Fadhillah, A. (2019). Evaluasi pengendalian internal pada usaha mikro di wilayah perkotaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 155–167. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.1002>

- Nur Aini, R., & Fatimah, A. (2022). Adopsi aplikasi akuntansi digital pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(3), 33–41. <https://doi.org/10.31295/jebd.v4n3.1321>
- Nuraeni, S. (2017). Budaya organisasi dan lingkungan pengendalian pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen UMKM*, 3(1), 17–23.
- Purnamawati, D. (2020). Pentingnya pemahaman laporan keuangan dalam menunjang kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.31289/jab.v15i1.2457>
- Ramdhani, T., & Yusuf, A. (2024). Efektivitas pelatihan akuntansi digital untuk UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Transformasi Ekonomi*, 9(2), 90–98. <https://doi.org/10.51931/jte.v9i2.718>
- Rista, Y., & Azmiyanti, R. (2023). Kepatuhan keuangan dan budaya pengendalian internal di kalangan pelaku UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.5281/jkb.v8i1.207>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Saadah, K. (2019). Efektivitas penerapan pengendalian internal pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1338>
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil menengah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.35134/jmb.v6i1.2024>
- Shabri, M., Riza, I., & Anggraini, M. (2016). Pengaruh dokumentasi dan pemisahan dana terhadap efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 5(2), 45–54.
- Sofyan, E. (2019). SAK EMKM dan implikasinya terhadap pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 101–110. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.1005>
- Suprayogo, H. (2015). Penggunaan SIA dalam pengendalian keuangan pada UMKM. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 43–49.
- Sunanti, N., Halim, A., & Pratiwi, R. (2022). Pengaruh bukti transaksi dan pengawasan persediaan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 7(2), 111–123. <https://doi.org/10.21009/jiah.07206>
- Wardhani, L., & Gunawan, B. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Riset dan Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.54399/jraa.v5i2.175>
- Wiratama, H., & Andayani, R. (2022). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.88-94>
- Zakiah, R. (2020). Tantangan UMKM dalam menerapkan sistem tata kelola dan pengendalian internal. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 6(1), 33–40.